

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi merupakan penganggaran modal perusahaan untuk jangka panjang dimana umumnya menyangkut pengeluaran yang besar dan dikenal dengan capital budgeting dimana pengeluaran aktiva tetap menjadi keputusan penting bagi perusahaan.¹ Investasi juga merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sejumlah keuntungan/imbalance dimasa datang. Karna investasi bisa berkaitan dengan banyak hal dan aktivitas mulai dari menginvestasikan dana pada aset riil maupun finansial.² Definisi lain investasi merupakan penundaan konsumsi saat ini untuk kepentingan aktiva produksi selama periode tertentu.³

Dalam aset finansial merupakan investasi dalam surat surat berharga (deposito, saham ataupun obligasi), pertimbangan utama yang dilakukan ketika investasi ialah tingkat pengembalian (*rare of return*) dimana prospek investasi di perhitungkan dan harapan berkembangnya investasi tersebut untuk waktu yang akan datang.⁴ kedua instrument yang terdapat pada aset finansial tersebut berada ranah pasar modal dimana bagi investor yang berani mengambil resiko maka pasar modal adalah pilihan yang baik untuk memutar keuangan baik bagi investor individual (*individual/retail investor*) maupun investor institusional (*institutional investors*).⁵

¹ R. Agus Sartono, *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan Soal dan Penyelesaiannya*, (Yogyakarta; BPEF-Yogyakarta 1991), 143.

² Eduardus Tandelilin. *Analisis investasi dan manajemen portofolio*, (Yogyakarta; BPFE-Yogyakarta 2001), 3.

³ Jaja Suteja dan Ardi Gunardi. *Manajemen Investasi dan Portofolio Edisi 3*, (Bandung; Refika Aditama 2016), 1.

⁴ Nur Laily dan Budiyono Pristiyadi, *Teori Ekonomi*, (Yogyakarta; Graha Ilmu 2013), 169.

⁵ Ibid 4.

Menurut Tandelilin, Eduardus, 2010. Pasar modal merupakan indikator perekonomian suatu negara. Dimana pasar modal mengangkat perekonomian suatu negara dengan terjadinya kegiatan perekonomian untuk memberikan fasilitas dimana mempertemukan antara pihak yang membutuhkan dana (defisit fund) dan pihak-pihak yang mempunyai surplus dana (surplus fund) dalam kerangka investasi (Robert Ang, 1995).⁶ Pasar modal secara umum adalah bertemunya permintaan dan penawaran dalam instrument keuangan jangka panjang (lebih dari 1 tahun) dalam perdagangan efek dimana dalam sudut pandang yang berbeda akan berbeda beda seperti sudut pandang negara terhadap pasar modal ialah sebagai penggerak perekonomian melalui kekuatan swasta dan mengurangi beban negara. Adapun sudut pandang masyarakat adalah saran untuk menginvestasikan uangnya dalam bentuk surat berharga seperti saham dan obligasi. Dalam sudut pandang perusahaan sendiri sebagai tempat penghimpun modal dan untuk mendapatkan dana segar dengan biaya yang lebih murah dan dalam hal itu bisa diperoleh dalam pasar modal. Dan perusahaan yang masuk dalam pasar modal akan lebih dikenal namanya oleh masyarakat dan kalangan investor sehingga mempermudah mencari hubungan bisnis bagi perusahaan.⁷

Dalam pasar modal terdiri dari pasar modal dan pasar modal syariah dimana sama sama diselenggarakan oleh BEI dimana menerapkan prinsip-prinsip syariah yang mengacu pada undang-undang No 8 tahun 1997 tentang pasar modal dan di buat peraturan khusus terkait pasar modal syariah yang tercantum pada peraturan No II.K1 tentang efek dan kriteria daftar efek yang di terbitkan, peraturan No IX.A.13

⁶ Nor Hadi, *Pasar Modal Edisi 2*, (Yogyakarta; Graha Ilmu 2015), 13.

⁷ Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Surabaya; Erlangga 2006), 43-44.

tentang penerbitan efek syariah, peraturan no AX.A.14 tentang akad-akad yang dipergunakan dalam penerbitan efek syariah.⁸

Pasar modal syariah memiliki perbedaan dalam konsep, aturan, landasan mekanisme, fungsi dan lain sebagainya. Kegiatan pasar modal syariah yang terdapat di Indonesia dilaksanakan dengan peraturan Bapepam-LK yang didasarkan pada fatwa DSN-MUI sebagai badan yang mengatur dan mengawasi pasar modal syariah di Indonesia. Dalam hal konsep pasar modal syariah dikategorikan dalam muamalah, dan didalamnya terdapat hal yang tidak dibenarkan syariah dimana melarang transaksi yang terjadi dalam pasar modal apabila mengandung unsur spekulasi, gharar atau ketidakjelasan dimana transaksi didalamnya mengandung khida atau penipuan sesuai dengan fatwa DSN-MUI Nomor 40/DSN-MUI/X/2003 yang mengatur tentang pasar modal dan prinsip syariah di bidang pasar modal.⁹ Dalam pasar modal syariah BEI membuat 3 index DES daftar efek syariah antara lain yaitu; Jakarta Islamic Index (JII), Index Saham Syariah Indonesia (ISSI), dan Jakarta Islamic Index 70 (JII). Dimana ketika index tersebut menghimpun saham syariah. Jakarta Islamic Index (JII) merupakan index dengan kapitalisasi dan likuiditas yang aktif serta tidak bertentangan dengan prinsip syariah.¹⁰ Terkait dengan pasar modal syariah yang terus berkembang maka Bursa Efek Indonesia mengembangkan sistem perdagangan online yang sesuai dengan prinsip syariah di pasar modal yaitu sistem online trading syariah (SOTS) untuk fasilitas bertransaksi saham secara online dengan berbasis prinsip-prinsip syariah yang meliputi:¹¹

⁸ OJK, *Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan Edisi 2*. (Jakarta: OJK 2015). 396

⁹ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*. (Bandung: CV Pustaka Setia 2013). 85 – 97.

¹⁰ Abi Hurairah Moechdie dan Haryajid Ramelan, *Gerbang Pintar Pasar Modal*, (Jakarta: PT. CBA, 2012), 417.

¹¹ OJK, *Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan Edisi 2*. (Jakarta: OJK 2015). 422.

1. Sistem SOTS tidak memfasilitasi margin
2. Sistem SOTS tidak memfasilitasi short selling (penjualan tanpa memiliki barang)
3. Penerapan *cash basis transaction* dimana jual beli harus sesuai modal
4. Pilihan Emiten khusus untuk saham syariah dan terpisah dengan saham non syariah.

Perusahaan yang telah terdaftar pada pasar modal disebut dengan Emiten dimana Emiten atau Perusahaan yang terdaftar tersebut akan melakukan kegiatan penjualan surat-surat berharga.¹² Perusahaan yang *listed* dalam pasar modal atau disebut Emiten akan melakukan emisi baik berupa saham maupun obligasi untuk ditawarkan kepada masyarakat.¹³ Yang kemudian akan disebut dengan perusahaan publik dimana perusahaan publik tersebut telah menjual surat berharga kepada publik sehingga menjadi milik publik dan membagi kepemilikan agar publik ikut menjadi bagian dari perusahaan tersebut dan mendapatkan manfaatnya.¹⁴

Dalam upaya meningkatkan kinerja Emiten atau perusahaan akan melakukan aksi korporasi dimana merupakan suatu inisiatif yang dilakukan perusahaan dimana keputusan tersebut berdampak terhadap kepemilikan saham, harga saham pada investor, aksi korporasi sendiri dapat memberikan info ke pasar mengenai prospek perusahaan tersebut. maka Dari itu aksi korporasi dapat membantu investor untuk memutuskan untuk menjual atau membeli saham.¹⁵ Beberapa jenis aksi korporasi yaitu Righ Issue, Waran, reverse Stock Split dan stock split, buyback, akuisisi dan

¹² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014*. (Jakarta; PT RajaGrafindo Persada 2014), 187.

¹³ Julius R. Latumerisa, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. (Jakarta; Salemba Empat 2012), 357

¹⁴ Muhammad Nizarul Alim, *Muhasabah Keuangan Syariah*. (Solo; AQWAM 2011), 132.

¹⁵ Manulife Asset Management, *Mengenal Aksi Korporasi dan Implikasinya Bagi Investor part 1*. Cheat sheet 24 maret 2015.

lain-lain.¹⁶ Sebagai alternatif pendanaan lain dari pendanaan sektor perbankan para perusahaan yang mencari modal segar dalam pasar modal aksi korporasi terbilang menjajikan dikarenakan total raihan menurut BEI, dana aksi korporasi pada tahun 2016 mencapai RP 122,538 triliun mencakup pencatatan IPO (initial public offering) atau pencatatan perdana saham berjumlah Rp 9,5 triliun, kemudian dari penerbitan saham baru HMETD sebesar Rp 43, 17 triliun, Penerbitan waran Rp 368 miliar dan penerbitan obligasi Rp 69, 50 triliun.¹⁷ Aksi korporasi terus meningkat tiap tahunnya bahkan tercatat pada oktober 2018 aksi korporasi di pasar modal mencapai RP 680,4 triliun dikarenakan jumlah perusahaan yang sudah terdaftar dalam pasar modal terus meningkat, mencapai 608 Emiten hingga oktober 2018.¹⁸ Sehingga menandakan pertumbuhan investor yang cepat bahkan BEI mencatat sepanjang tahun 2018 tercatat pertambahan investor sebanyak 200.935 SID.¹⁹

Aksi korporasi yang menjadi pusat perhatian salah satunya yaitu Right issue. Dimana Right issue adalah sistem penjualan penjualan saham baru kepada pemilik saham lama dengan penawaran harga tertentu dan terbatas dilatar belakangi keinginan perusahaan untuk mendapat modal tambahan. Karena aksi korporasi Right issue ini memang diprioritaskan untuk para pemegang saham lama dimana pemilik saham lama mempunyai hak untuk membeli saham Right dengan harga tertentu dan terbilang murah dari pada harga yang beredar dipasar dan menjadi salah satu keuntungan investor karna mendapatkan Capital Gain dari harga jual yang

¹⁶ TICMI materi pelatihan WPPE, *Pengetahuan Tentang Efek Indeks Efek dan Aksi Korporasi*, (jakarta: TICMI, 2016). 8.

¹⁷ Angga Allya ZRF, "Aksi korporasi Pasar Modal Tembus Rp 122 Triliun", dalam www.detikfinance.com, diakses pada tanggal 23 Februari 2019.

¹⁸ Eka Setyaningsih, "Aksi korporasi di pasar modal capai RP 608,4 Triliun". Dalam <https://www.alinea.id/bisnis/aksi-korporasi-di-pasar-modal-capai-rp680-4-triliun-b1U789eTM> diakses pada tanggal 24 Februari 2019.

¹⁹ Monica Wareza, "Top! Jumlah investor pasar modal tahun ini pecahkan rekor", dalam <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181224094044-17-47744/top-jumlah-investor-pasar-modal-tahun-ini-pecahkan-rekor> diakses pada tanggal 24 Februari 2019.

kemungkinan besar nantinya akan lebih tinggi dari pada harga beli, sehingga investor nantinya akan dapat menjaga porsi kepemilikan saham apabila menggunakan hak Right issuenya.²⁰

Perusahaan yang akan melakukan right issue secara teoritis akan mempengaruhi harga saham karena adanya informasi dan akan mempengaruhi investor untuk melakukan transaksi dan menjadikan harga saham bergerak. Namun ketidak pastian yang disebabkan asimetris informasi antar investor dan broker/dealer perlu adanya memperhatikan alasan diadakannya Right issue.²¹ Maka dari itu tanggapan dari investor di setiap transaksi bergantung pada latar belakang dari pelaksanaan Right issue itu sendiri.²² Adanya aksi korporasi Right issue akan mengakibatkan perubahan harga saham, secara teori perusahaan yang melakukan Right issue mengakibatkan kapitalisasi pasar saham akan naik dalam persentasi yang lebih kecil dari pada persentase jumlah saham yang beredar.

Right Issue juga banyak dilakukan oleh Emiten di Jakarta Islamic Index dalam kurun waktu 10 tahun terakhir telah memicu banyak investor untuk bertransaksi dan menyebabkan Jakarta Islamic Index berfluktuatif dengan rata rata saham kapitalisasi tertinggi pada jumat, 22 february 2019 sebesar 716.279.

²⁰ Vonny Dwiyantri, *Wawasan Bursa Saham 1*. (Yogyakarta; Universitas Atmajaya Yogyakarta 1999), 59-63.

²¹ Agus Purwoto, *Pengaruh harga saham, volume perdagangan, dan varian return terhadap bid-ask spread pada masa sebelum dan sesudah right issue di bursa efek jakarta periode 2000-2002*. Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. 68.

²² TICMI materi pelatihan WPPE, *Pengetahuan Tentang Efek Indeks Efek dan Aksi Korporasi*, (jakarta: TICMI, 2016). 8.

Tanggal: Jumat, 22 Feb 2019 | 00.07.00 WIB

Show entries Search:

No	Nama	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Terakhir	Selisih	% Selisih
1	JII	716,452	716,279	709,085	712,008	-4,44	-0,62
2	BISNIS-27	572,103	570,645	564,821	567,074	-5,03	-0,88
3	IDX30	562,864	561,669	555,912	558,033	-4,83	-0,86
4	IDXHIDIV20	524,749	523,592	518,28	520,238	-4,51	-0,86
5	Investor33	468,504	467,765	463,127	464,577	-3,93	-0,84
6	IDXBUMN20	417,438	416,496	409,927	411,574	-5,86	-1,41
7	SRI-KEHATI	396,636	395,973	392,606	394,056	-2,58	-0,65
8	MNC36	369,211	368,773	365,247	366,645	-2,57	-0,7
9	PERINDO25	356,095	356,705	352,712	353,997	-2,1	-0,59
10	SMInfra18	339,813	339,398	336,634	337,094	-2,72	-0,8

Gambar 1: Ringkasan Fluktuatif index

Sumber www.idx.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengumuman Right issue yang telah di publikasi akan mempengaruhi minat investor dikarenakan Right issue mengandung informasi mengenai kondisi perusahaan yang dapat dilihat dari fluktuasi harga pada jadwal pengumuman Right issue dimana Right issue sebagai salah satu aksi korporasi yang sangat menjajikan untuk menambah modal perusahaan dengan mudah selain melalui perbankan

Berdasarkan uraian penulis diatas dimana penelitian ini untuk menguji sejauh mana pengaruh right issue terhadap harga saham syariah khususnya saham yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Pengaruh Right issue terhadap harga saham syariah dalam emiten di Jakarta Islamic Index (JII) dengan judul “**ANALISIS PENGARUH RIGHT ISSUE TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA TAHUN 2009-2018 (STUDI KASUS EMITEN JAKARTA ISLAMIC INDEX)**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka didapatkan pokok permasalahan yaitu : bagaimana pengaruh right issue terhadap harga saham syariah emiten jakarta islamic index pada tahun 2009 – 2018 ?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

- a) Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengaruh right issue terhadap harga saham syariah pada jakarta islamic index pada tahun 2009-2018.

2. Kegunaan Penelitian

a) Bagi Peneliti

dapat memperoleh pengetahuan tentang aksi korporasi khususnya right issue dan cara menyikapi right issue untuk berinvestasi.

b) Bagi investor

Menyajikan informasi dan acuan untuk berinvestasi terutama dalam menanggapi aksi korporasi khususnya right issue, sehingga menjadi pertimbangan dalam investasi saham.

c) Bagi Fakultas Keislaman

Diharapkan dapat menambah wawasan tentang pasar modal khususnya pada pasar modal syariah, dan sebagai kajian teori untuk mahasiswa Fakultas Keislaman khususnya Ekonomi Syariah.

D. Sitematika pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasan dan penulisan penelitian skripsi yang berjudul “ *Pengaruh Right Issue Terhadap Harga Saham Syariah Pada Tahun 2009-*

20018 (Studi Kasus Jakarta Islamic Index)''. Peneliti membagi kedalam beberapa bab yang didalamnya terdiri dari beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang alasan pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan masalah, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini tentunya akan menjadi pedoman dalam pembahasan yang akan menjadi kajian dalam penelitian

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi penjelasan mengenai teori teori yang digunakan dalam penelitian, memiliki tujuan sebagai landasan untuk pembahasan dan pemecahan dalam masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis menjelaskan seputar pengaruh right issue terhadap harga saham syariah pada tahun 2009-2018 di Jakarta Islamic Index.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti menyajikan tentang metodologi penelitian yang dipakai oleh penulis meliputi obyek penelitian, jenis penelitian, sumber penelitian, metode pengolahan data, metode analisis data dan data yang diperoleh.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menyajikan pembahasan yang menguraikan tentang deskripsi obyek penelitian, hasil analisis perhitungan data. Dari hasil analisis data dan uji statistik yang telah dilakukan kemudian penulis akan menganalisis tentang hasil penelitian yang digunakan untuk

menjawab permasalahan pengaruh right issue terhadap harga saham syariah pada tahun 2009-2018 di Jakarta Islamic Index.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian dan analisis peneliti. Selain itu juga berisi saran – saran untuk kemajuan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil variabel atau obyek yang serupa dengan penelitian ini.